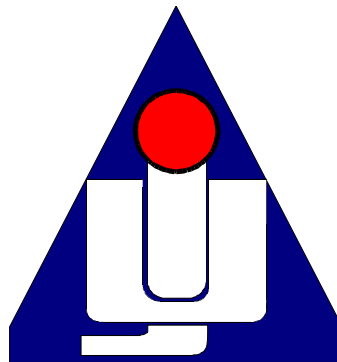


PT. ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING CO. Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

**Jalan Raya Cimareme No. 131 Padalarang 40552 Kabupaten Bandung
PO BOX 1230 Bandung 40012 – Indonesia
Telp. 022.86700700, Fax. 022.86700777**



**BANDUNG
2010**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNAUDIT

**ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
UNTUK MASA-MASA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**



P.T. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk.

JL. RAYA CIMAREME 131 PADALARANG 40552 - KAB. BANDUNG
MAIL : P.O. BOX 1230 BANDUNG 40012 - INDONESIA
PHONE : 062. 022. 86700700
TELEFAX : 062. 022. 6654612

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA-MASA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini;

1. Nama : **Sabana Prawirawidjaja**
Alamat kantor : Jl. Raya Cimareme No. 131 Padalarang,
Bandung
Alamat domisili/sesuai KTP : Jl. Kyai Gede Utama No. 7, Bandung
KTP No. : 1050062011410001
Nomor Telepon : (022) 2505500
Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : **Jutianto Isnandar**
Alamat kantor : Jl. Raya Cimareme No. 131 Padalarang,
Bandung
Alamat domisili/sesuai KTP : Jl. Tubagus Ismail VIII No. 8, Bandung
KTP No. : 1050062909435001
Nomor Telepon : (022) 2501290
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Bandung, 28 Oktober 2010



Sabana Prawirawidjaja
Presiden Direktur

Jutianto Isnandar
Direktur

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

A K T I V A	Catatan	2010	2009
AKTIVA LANCAR			
Kas dan Setara kas	2c,3,33	390.422.000.837	188.726.748.463
Piutang Usaha :			
- Pihak Ketiga	2c,2d,4,33	179.454.191.884	187.423.442.395
- Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2e,4,32	912.127.911	1.252.160.246
Piutang Lain-lain	2d,5	918.586.290	941.955.187
Persediaan	2f,6	337.704.268.749	360.179.083.998
Pajak Dibayar di Muka	7,17,31	-	7.924.013.136
Uang Muka	2c,8,33	12.898.631.754	11.389.477.947
Biaya Dibayar di Muka	2g,9,21	3.844.740.532	7.481.228.623
Jumlah Aktiva Lancar		926.154.547.957	765.318.109.995
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Penyertaan Saham	1b,2h,10,32	71.486.745.263	57.602.076.800
Aktiva Pajak Tangguhan	2n,17,31	-	33.990.436.010
Hewan Ternak Produksi - Berumur Panjang (Setelah dikurangi akumulasi deplesi sebesar Rp 2.327.397.889 per 30 September 2010 dan Rp 0 per 30 September 2009)	1b,3,11	17.477.795.084	14.516.840.317
Aktiva Tetap (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi sebesar Rp 580.136.280.923 per 30 September 2010 dan Rp 505.180.304.992 per 30 September 2009)	2i,2j,12,22,23	930.796.753.249	810.878.322.592
Aktiva Lain-lain	2k,13,33	38.649.344.745	27.600.603.075
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		1.058.410.638.341	944.588.278.794
JUMLAH AKTIVA		1.984.565.186.298	1.709.906.388.789

(Lihat Catatan atas Laporan Keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan konsolidasian secara keseluruhan)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

**NERACA KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KEWAJIBAN DAN EKUITAS	Catatan	2010	2009
KEWAJIBAN LANCAR			
Pinjaman Jangka Pendek	14	56.893.080.793	43.508.889.763
Hutang Usaha:			
- Pihak Ketiga	2c,15,33	188.147.609.862	179.862.998.253
- Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2e,15,32	-	28.020.464
Hutang Dividen	16	3.306.234.703	-
Hutang Pajak	17,31	28.241.442.315	18.597.584.033
Beban Masih Harus Dibayar	2s,14,18,22,26,33	22.975.557.668	19.966.809.851
Bagian Kewajiban Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun:			
- Hutang Bank	2s,21	128.571.428.572	81.250.000.000
- Hutang Sewa Guna Usaha	2j,12,22	2.473.316.567	8.070.699.994
Jumlah Kewajiban Lancar		430.608.670.480	351.285.002.358
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Kewajiban Pajak Tangguhan	2n,17,31	6.661.586.665	-
Keuntungan Ditangguhkan atas Transaksi Sewa Guna Usaha	2j,12,22,23	1.562.793.600	3.655.642.029
Kewajiban Manfaat Karyawan	2l,19	12.857.611.215	9.725.206.453
Kewajiban Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun:			
- Hutang Bank	2s,21	231.428.571.428	150.000.000.000
- Hutang Sewa Guna Usaha	2j,12,22	11.195.102.399	13.668.418.967
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		263.705.665.307	177.049.267.449
HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH			
ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI	1b,2h,10,20	2.496.733.913	3.631.324.608
EKUITAS			
Modal Saham			
Nilai nominal per saham Rp 200			
Modal dasar 7.500.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh 2.888.382.000 saham	24	577.676.400.000	577.676.400.000
Tambahan Modal Disetor - bersih	1c,25	51.130.441.727	51.130.441.727
Saldo Laba:			
- Ditentukan Penggunaannya	26	18.000.000.000	11.900.000.000
- Belum Ditentukan Penggunaannya		640.947.274.871	537.233.952.647
Jumlah Ekuitas		1.287.754.116.598	1.177.940.794.374
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		1.984.565.186.298	1.709.906.388.789

(Lihat Catatan atas Laporan Keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan konsolidasian secara keseluruhan)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA-MASA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2010	2009
PENJUALAN/PENDAPATAN USAHA			
Penjualan Bersih	2m,27,32,34,35	1.404.945.733.980	1.180.938.837.754
BEBAN POKOK PENJUALAN	2m,6,12,28,35	(987.349.406.901)	(895.191.608.100)
LABA KOTOR		417.596.327.079	285.747.229.654
BEBAN USAHA			
Penjualan	2m,12,35	(209.312.930.970)	(151.838.988.423)
Administrasi dan Umum		(52.280.164.653)	(44.362.739.775)
Jumlah Beban Usaha		(261.593.095.623)	(196.201.728.198)
LABA USAHA		156.003.231.456	89.545.501.456
PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN			
Penghasilan Bunga		8.994.435.867	19.879.232.226
Bagian Laba/(Rugi) Bersih Perusahaan Asosiasi	2h,10	30.995.078.100	26.560.503.900
Bagian Laba/(Rugi) Bersih Perusahaan Anak	2h,10	(421.058.616)	(483.374.706)
Keuntungan Penjualan Aktiva Tetap	2i,12	673.766.480	1.423.990.000
Amortisasi Keuntungan Ditangguhkan atas Transaksi Sewa Guna Usaha	2j, 23	1.563.633.059	1.570.389.089
Beban Bunga	12,21,22,30	(23.405.139.753)	(25.502.217.298)
Keuntungan/(kerugian) Kurs Mata Uang Asing - Bersih	2c	78.513.559	(33.081.809.627)
Lain-lain - Bersih		(9.096.845.080)	(9.716.382.491)
Beban Lain-lain - bersih		9.382.383.616	(19.349.668.907)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		165.385.615.072	70.195.832.549
PENGHASILAN/(BEBAN) PAJAK			
Pajak Kini	17,31	(38.814.771.000)	(13.775.334.720)
Pajak Tangguhan	2n,31	(30.857.763.652)	(9.105.605.919)
LABA BERSIH SEBELUM HAK MINORITAS ATAS BAGIAN RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN		95.713.080.420	47.314.891.910
HAK MINORITAS ATAS BAGIAN RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN	1b,2h,20	457.857.903	195.576.378
LABA BERSIH		96.170.938.323	47.510.468.288
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	1c,1o,24	33	16

(Lihat Catatan atas Laporan Keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan konsolidasian secara keseluruhan)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA-MASA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal Saham	Tambahannya Modal Disetor	Cadangan Nilai Wajar dan Cadangan Lainnya	Saldo Laba		Jumlah
					Ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	
Saldo per 31 Desember 2008	1c, 24	577.676.400.000	51.130.441.727	(9.548.637.488)	8.900.000.000	507.165.394.359	1.135.323.598.598
Pembagian Dividen		-	-		-	(14.441.910.000)	(14.441.910.000)
Lindung Nilai :							
- Penyesuaian atas Keuntungan Nilai Wajar Bersih yang belum direalisasi	21	-	-	9.548.637.488	-	-	9.548.637.488
Laba Bersih Periode Berjalan		-	-	-	-	47.510.468.288	47.510.468.288
Penyisihan Cadangan Wajib		-	-	-	3.000.000.000	(3.000.000.000)	-
Saldo per 30 September 2009		577.676.400.000	51.130.441.727	-	11.900.000.000	537.233.952.647	1.177.940.794.374
Saldo per 31 Desember 2009	1c, 24	577.676.400.000	51.130.441.727	-	11.900.000.000	550.876.336.548	1.191.583.178.275
Pembagian Dividen		-	-		-	-	-
Lindung Nilai :							
- Penyesuaian atas Keuntungan Nilai Wajar Bersih yang belum direalisasi	21	-	-	-	-	-	-
Laba Bersih Periode Berjalan		-	-	-	-	96.170.938.323	96.170.938.323
Penyisihan Cadangan Wajib		-	-	-	6.100.000.000	(6.100.000.000)	-
Saldo per 30 September 2010		577.676.400.000	51.130.441.727	-	18.000.000.000	640.947.274.871	1.287.754.116.598

(Lihat Catatan atas Laporan Keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan konsolidasian secara keseluruhan)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA-MASA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2010	2009
Arus Kas dari Aktivitas Operasi:			
Penerimaan Kas dari pelanggan *)		1.539.813.329.493	1.257.755.852.234
Pengeluaran Kas kepada pemasok, karyawan, dan beban operasi lainnya *)		(1.299.951.508.221)	(1.266.236.959.147)
Penerimaan Kas dari Aktivitas Operasi		239.861.821.272	(8.481.106.913)
Penerimaan dari:			
- Penghasilan Bunga		8.994.435.867	19.879.232.226
Pembayaran atas:			
- Beban Bunga	30	(24.682.879.059)	(19.180.123.099)
- Pajak Penghasilan	31	(17.162.799.210)	(7.924.013.136)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		207.010.578.870	(15.706.010.922)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi:			
Pencairan Investasi	2g	-	160.000.000.000
Hasil penjualan Aktiva Tetap	12	712.740.800	1.423.990.000
Penambahan Aktiva Tetap	12	(183.678.019.803)	(86.933.617.406)
Penambahan Aktiva Tetap - Sapi		(9.401.172.620)	-
Penambahan/(Pengurangan) Aktiva Tidak Lancar lainnya	13	1.060.179.203	2.909.507.555
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(191.306.272.420)	(82.600.119.851)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan:			
Penambahan Pinjaman Jangka Pendek	14	25.814.997.477	-
Penambahan Pinjaman Jangka Panjang	21	360.000.000.000	250.000.000.000
Pembayaran Pinjaman Jangka Pendek	14	(10.653.911.754)	(3.926.528.936)
Pembayaran Sewa Guna Usaha	22	(2.823.359.948)	(18.451.575.353)
Pembayaran Pinjaman Jangka Panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
- Hutang Bank	21	(62.500.000.000)	(147.053.785.450)
Pembayaran Pinjaman Jangka Panjang	21	(150.000.000.000)	(116.405.120.800)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		159.837.725.775	(35.837.010.539)
Kenaikan/(Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas		175.542.032.225	25.856.858.688
Saldo Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun	3	214.879.968.612	162.869.889.775
Saldo Kas dan Setara Kas Pada Akhir Periode	3	390.422.000.837	188.726.748.463

*) Termasuk penerimaan/pembayaran dari/kepada pihak yang memiliki hubungan istimewa dalam rangka kegiatan operasi.

(Lihat Catatan atas Laporan Keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan konsolidasian secara keseluruhan)



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M

a. Induk Perusahaan

1). Riwayat Ringkas Pendirian Induk Perusahaan

PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk., selanjutnya disebut "Induk Perusahaan", didirikan dengan Akta No. 8 tanggal 2 Nopember 1971 juncto Akta Perubahan No. 71 tanggal 29 Desember 1971 yang dibuat dihadapan Komar Andasmita, S.H., Notaris di Bandung. Akta-akta tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. Y.A.5/34/21 tanggal 20 Januari 1973, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 27 April 1973, Tambahan No. 313, dan mulai beroperasi secara komersial pada awal tahun 1974.

Anggaran Dasar Induk Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, termasuk perubahan terakhir yang dilakukan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan ini dilakukan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk No. 43 tanggal 18 Juli 2008 dibuat oleh Fathiah Helmi S.H., Notaris di Jakarta, yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-56037.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 27 Agustus 2008 dan di umumkan dalam Berita Negara No. 68 tanggal 25 Agustus 2009 .

Induk Perusahaan memiliki kantor pusat dan pabrik yang berlokasi di Jl. Raya Cimareme 131 Padalarang Kabupaten Bandung 40552.

2). Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan Induk Perusahaan adalah untuk berusaha dalam bidang perindustrian, perkebunan, pertanian, peternakan dan perikanan darat/laut, serta perdagangan.

3). Kegiatan Induk Perusahaan

Induk Perusahaan bergerak dalam bidang industri makanan dan minuman, khususnya minuman aseptik yang dikemas dalam kemasan karton yang diolah dengan teknologi UHT (Ultra High Temperature) seperti minuman susu, minuman sari buah, minuman tradisional dan minuman kesehatan. Induk Perusahaan juga memproduksi rupa-rupa mentega, teh celup, konsentrat buah-buahan tropis, susu bubuk dan susu kental manis.

Induk Perusahaan melakukan kerjasama dengan beberapa perusahaan multi nasional seperti dengan Morinaga dan lain-lain.

Induk Perusahaan memasarkan hasil produksinya ke toko-toko, P&D, supermarket, grosir, hotel, institusi, bakeri dan konsumen lain yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan melakukan ekspor ke beberapa negara.

Untuk menunjang kegiatan pemasaran dan memperlancar distribusi produknya, Induk Perusahaan memiliki kantor perwakilan dan stock point yang tersebar di Pulau Jawa.

Terjadinya transaksi penjualan merk dagang "Buavita" dan "Go-Go" kepada PT Unilever Indonesia Tbk. tidak mengakibatkan berkurangnya volume produksi di bagian produksi sebab produk-produk tersebut masih diproduksi oleh Induk Perusahaan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

b. Anak Perusahaan

1). PT Nikos Intertrade adalah sebuah perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA) yang berdomisili di Indonesia dan berlokasi di Jakarta, bergerak dalam bidang perdagangan. Persentase kepemilikan Induk Perusahaan di PT Nikos Intertrade adalah sebesar 60%, sedangkan jumlah Aktiva PT Nikos Intertrade per 30 September 2010 adalah sebesar Rp 1.327.133.661 dan mulai beroperasi pada tahun 2005.

PT Nikos Intertrade melakukan penyertaan saham sebesar 49% di PT Semblog Indonesia. Berdasarkan Akta No.16 tanggal 23 Januari 2007 yang dibuat dihadapan Unita Christina Winata, S.H., Notaris di Tangerang, PT Semblog Indonesia telah berganti nama menjadi PT Toll Indonesia. (Lihat Catatan 10).



**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	Nyonya Lai Su Yim
Komisaris	Tuan Sabana Prawirawidjaja

Direksi

Presiden Direktur	Tuan Handri Wana
Direktur	Tuan Kurnia Wana

- 2). **PT Nikos Distribution Indonesia** adalah sebuah perusahaan yang berdomisili di Indonesia dan berlokasi di Jakarta, bergerak dalam bidang perdagangan, angkutan dan jasa. Persentase kepemilikan Induk Perusahaan di PT Nikos Distribution Indonesia adalah sebesar 70%, sedangkan jumlah Aktiva PT Nikos Distribution Indonesia per 30 September 2010 adalah sebesar Rp. 114.157.033 Sampai laporan keuangan ini dibuat perusahaan tersebut masih belum beroperasi secara komersial.

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	Tuan Sabana Prawirawidjaja
Komisaris	Tuan Kurnia Wana

Direksi

Presiden Direktur	Tuan Sun Swie Som
Direktur	Tuan Handri Wana

- 3). **PT Ultra Peternakan Bandung Selatan** adalah sebuah perusahaan yang berdomisili di Indonesia dan berlokasi di Bandung, bergerak dalam bidang pertanian dan perdagangan. Persentase kepemilikan Induk Perusahaan di PT Ultra Peternakan Bandung Selatan adalah sebesar 75%, sedangkan jumlah Aktiva PT Ultra Peternakan Bandung Selatan per 30 September 2010 adalah sebesar Rp. 23.169.228.598.

Dewan Komisaris

Komisaris	Tuan H. Muhamad Tavip Danuwidjaja
Komisaris	Tuan Sabana Prawirawidjaja

Direksi

Direktur I	Tuan Engkun Maskun
Direktur II	Tuan Harjanto Hendranata

c. Penawaran Umum Saham dan Obligasi

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-105/SHAM/MK.10/1990, tanggal 15 Mei 1990 Induk Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering*) sebanyak 6.000.000 saham dengan harga perdana Rp 7.500 per saham kepada masyarakat.

Pada tanggal 28 Maret 1994 Induk Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (*Rights Issue I*) sebanyak 66.020.160 saham biasa atas nama, nilai nominal Rp 1.000 per saham, dengan harga Rp 2.500 setiap saham, kepada para pemegang saham dengan hak memesan terlebih dulu. Setiap pemegang 1 (satu) saham lama berhak membeli atas 3 (tiga) saham baru.

Pada tanggal 13 Agustus 1999 Induk Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II (*Rights Issue II*) sebanyak 165.050.400 saham, nilai nominal Rp 1.000 per saham, yang ditawarkan dengan harga Rp 1.000 per saham. Setiap pemegang 4 (empat) saham lama mempunyai hak untuk membeli atas 3 (tiga) saham baru. (Lihat Catatan 25).

Pada tanggal 6 Desember 1999 Induk Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) untuk melakukan penawaran umum Obligasi I Ultrajaya Tahun 1999 senilai Rp 100.000.000.000 yang ditawarkan dengan tingkat bunga tetap atau mengambang.

Pada tanggal 2 Maret 2001 Induk Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) untuk melakukan penawaran umum Obligasi II Ultrajaya Tahun 2001 sebanyak-banyaknya senilai Rp 250.000.000.000 yang ditawarkan dengan tingkat bunga tetap dan/atau mengambang.



**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

Pada tanggal 9 Maret 2004 Induk Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka penerbitan saham (*Rights Issue III*) sebanyak 962.794.000 saham, nilai nominal Rp 200 per saham, yang ditawarkan dengan harga Rp 260 per saham, setiap pemegang 2 (dua) saham lama mempunyai hak untuk membeli atas 1 (satu) saham baru, dan penerbitan obligasi III Ultrajaya Tahun 2004 dengan Tingkat Bunga Tetap senilai Rp 159.823.804.000. Saham Induk Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 September 2010 seluruhnya adalah 2.888.382.000 saham.

d. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

Berdasarkan akta risalah RUPS No. 4 tanggal 26 Juni 2009 Ny. Fani Andayani, S.H., Notaris di Bandung, susunan dewan komisaris dan direksi Induk Perusahaan ditetapkan untuk masa jabatan sampai dengan tahun 2014. Susunan pengurus perseroan menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	Tuan Supiandi Prawirawidjaja
Komisaris	Tuan Drs. H. Soeharsono Sagir
Komisaris Independen	Tuan Drs. Endang Suharya

Direksi

Presiden Direktur	Tuan Sabana Prawirawidjaja
Direktur	Tuan Samudera Prawirawidjaja
Direktur	Tuan Ir. Jutianto Isnandar

Jumlah remunerasi yang ditetapkan untuk komisaris dan direksi Induk Perusahaan pada tahun 2010 dan 2009 masing-masing maksimum adalah Rp 1.500.000.000 dan Rp 1.250.000.000

Jumlah karyawan Induk Perusahaan pada tahun 2010 lebih kurang 1.300 orang, karyawan tersebut ditempatkan di Bagian Produksi, Bagian Distribusi dan Pemasaran dan Bagian Administrasi dan Umum.

Kompensasi untuk karyawan ditetapkan sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, dan tidak lebih rendah dari UMR.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Ikhtisar kebijakan akuntansi utama yang dianut oleh Induk Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Prinsip Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

- Laporan keuangan Konsolidasian disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Standar Akuntansi Keuangan serta peraturan dan pedoman penyajian laporan keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal.
- Dasar pengukuran laporan keuangan Konsolidasian adalah nilai historis (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun.
- Dasar penyusunan laporan keuangan Konsolidasian yaitu dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas.
- Semua transaksi antar Induk Perusahaan dan Anak Perusahaan telah dieliminasi.
- Laporan arus kas konsolidasi menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas yang berasal dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.
- Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi ini adalah Rupiah Indonesia.



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan Konsolidasian, meliputi laporan keuangan Induk Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan kepemilikan saham lebih dari 50%, baik secara langsung maupun tidak langsung. Induk Perusahaan memiliki sepenuhnya hak suara atau 60% saham untuk PT Nikos Intertrade, 70% saham untuk PT Nikos Distribution Indonesia, 75% saham untuk PT Ultra Peternakan Bandung Selatan. Saldo dan transaksi antar Induk Perusahaan dan Anak Perusahaan yang cukup material dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Induk Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

c. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Induk Perusahaan melakukan pencatatan dalam mata uang Rupiah Indonesia. Transaksi yang berhubungan dengan mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi tersebut.

Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dikonversikan ke rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia. Kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Valuta Asing/ Currency	Unit	2010	2009
<i>Poundsterling</i>	1,-	14.112	15.506
<i>Euro</i>	1,-	12.139	14.156
<i>US Dollar</i>	1,-	8.924	9.681
<i>Australian Dollar</i>	1,-	8.630	8.509
<i>New Zealand Dollar</i>	1,-	6.572	6.969
<i>Singapore Dollar</i>	1,-	6.774	6.841
<i>Danish Kroner</i>	1,-	1.629	1.902
<i>Thailand Bath</i>	1,-	293	288
<i>Yen</i>	100,-	10.677	10.779
<i>Swedish Krona</i>	1,-	1.325	1.387

d. Penghapusan Piutang

Induk Perusahaan melakukan penghapusan piutang berdasarkan penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing debitur pada setiap akhir periode yang bersangkutan.

e. Transaksi dengan Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Induk Perusahaan melakukan transaksi dengan perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan PSAK No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak di luar pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan dalam laporan keuangan.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower cost or net realizable value*). Harga perolehan dinyatakan berdasarkan metode FIFO (First-In First-Out)

Labai/ (Rugi) yang sifatnya biasa antara lain yang timbul karena selisih pemeriksaan fisik dan kerugian kerusakan bahan karena penyimpanan, dikoreksi pada nilai persediaan dan dibebankan ke dalam pendapatan dan beban lain-lain.

g. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka akan dibebankan sesuai dengan masa diperolehnya manfaat dari masing-masing biaya yang bersangkutan.

h. Investasi

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan pada saat penempatan namun dijamin, atau telah ditentukan penggunaannya dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan pada saat penempatannya disajikan sebagai investasi jangka pendek. Deposito disajikan sebesar nilai nominal.



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Investasi dalam bentuk surat berharga (efek) yang nilai wajarnya tersedia dapat berupa efek hutang, digolongkan sebagai berikut:

Diperdagangkan

Termasuk dalam kelompok ini adalah efek yang dibeli dan dimiliki untuk dijual kembali dalam waktu dekat, yang biasanya ditunjukkan dengan frekuensi pembelian dan penjualan yang sering. Efek ini dimiliki dengan tujuan untuk menghasilkan laba dari perbedaan harga jangka pendek. Investasi dalam efek termasuk dalam kelompok ini diukur sebesar nilai wajarnya. Laba/rugi yang timbul dari pengukuran tersebut diakui pada periode berjalan.

Dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam efek hutang yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jatuh tempo diukur sebesar harga perolehan yang disesuaikan dengan amortisasi premi atau diskonto yang belum diamortisasi.

Tersedia untuk dijual

Investasi dalam efek yang tidak memenuhi kriteria kelompok diperdagangkan dan yang dimiliki hingga jatuh tempo diukur sebesar nilai wajarnya. Laba/rugi yang belum direalisasi dari kepemilikan efek ini disajikan sebagai komponen ekuitas.

Penyertaan Saham

Penyertaan saham dengan pemilikan kurang dari 20% dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasi (*cost method*). Pemilikan saham antara 20% sampai dengan 50% dinyatakan dengan metode kepemilikan (*equity method*), harga perolehan dari penyertaan saham ditambah atau dikurangi dengan bagian Induk Perusahaan atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan. Sedangkan pemilikan saham lebih dari 50% dilakukan konsolidasi laporan keuangan.

i. Aktiva Tetap Pemilikan Langsung

Aktiva tetap disajikan sebesar harga perolehan kecuali tanah yang disajikan sebesar nilai revaluasi berdasarkan hasil penilaian kembali yang dilakukan oleh penilai independen dan sesuai peraturan pemerintah yang berlaku.

Aktiva tetap, kecuali tanah, disusutkan berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai dengan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

Bangunan	20 tahun
Mesin dan Instalasi	15 tahun
Kendaraan Bermotor	5 tahun
Peralatan dan Inventaris	5 tahun

Biaya pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Sedangkan pengeluaran untuk perbaikan yang memperpanjang masa manfaat ekonomisnya ditambahkan ke dalam nilai aktiva tetap yang bersangkutan. Aktiva tetap yang dijual, rusak dan tidak dipergunakan lagi dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap, keuntungan atau kerugian yang ditimbulkannya diperhitungkan sebagai laba atau rugi tahun bersangkutan.

Aktiva dalam masa konstruksi dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aktiva tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan pada saat aktiva tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Biaya pinjaman (bunga) untuk kegiatan aktivitas investasi dikapitalisasi selama masa konstruksi secara normal sedang berlangsung, dan tidak dikapitalisasi bila terjadi penundaan pelaksanaannya walaupun biaya pinjaman masih efektif. Kapitalisasi biaya pinjaman diakhiri pada saat aktivitas untuk memperoleh aktiva tetap tersebut selesai sesuai dengan tujuannya secara substansial.

PSAK No. 48 mengenai "Penurunan Nilai Aktiva" mensyaratkan manajemen Induk Perusahaan untuk menelaah nilai aktiva untuk setiap penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aktiva jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan bahwa nilai tercatat tidak bisa diperoleh kembali.



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Efektif sejak 1 Januari 2008, Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 tentang Aset Tetap (Revisi 2007), yang menggantikan PSAK No. 16 tentang Aset Tetap dan Aset Lain-lain (1994) dan PSAK No. 17 tentang Akuntansi Penyusutan (1994). Berdasarkan PSAK yang telah direvisi ini, suatu entitas harus memilih antara model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansinya dan menerapkan kebijakan tersebut terhadap seluruh aset tetap dalam kelompok yang sama. Jika entitas tersebut memiliki aset tetap yang direvaluasi sebelum penerapan PSAK revisi ini dan memilih menggunakan model biaya, maka nilai revaluasi aset tetap tersebut dianggap sebagai biaya perolehan. Saldo selisih nilai revaluasi aset tetap yang masih ada pada saat penerapan pertama kali revisi PSAK ini harus direklasifikasikan ke saldo laba.

Perusahaan memilih untuk menerapkan model Biaya, dimana aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan atas penilaian aset tetap. Selisih penilaian kembali atas aset tetap sebesar Rp 37.113.595.344 telah direklasifikasi ke akun saldo laba pada posisi ekuitas. (lihat catatan 26)

j. Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai *capital lease* apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a) Perseroan memiliki hak opsi untuk membeli aktiva sewa-guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa-guna usaha.
- b) Masa sewa-guna usaha minimal dua tahun.
- c) Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa sewa-guna usaha ditambah dengan nilai sisa dapat menutup pengembalian biaya perolehan barang modal yang disewa-guna usaha beserta bunganya sebagai keuntungan perusahaan sewa-guna usaha.

Transaksi sewa guna usaha yang tidak memenuhi kriteria tersebut di atas dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (*operating lease*).

Aktiva dan kewajiban sewa guna dicatat sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi). Aktiva sewa guna usaha disusutkan dengan metode dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aktiva tetap (lihat kebijakan akuntansi mengenai aktiva tetap – pemilikan langsung).

Sesuai dengan PSAK No. 30 (revisi 2007), laba (rugi) penjualan akibat transaksi *sales and leaseback* atas aktiva sewa guna usaha dengan metode "*capital lease*" ditangguhkan diamortisasi secara proporsional sepanjang umur manfaat aktiva sewa guna usaha yang bersangkutan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Beban Ditangguhkan

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan legal hak atas tanah dan emisi obligasi ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus (*Straight-line Method*). Amortisasi hak atas tanah dilakukan sepanjang umur hukum hak atas tanah karena umur hukum hak atas tanah lebih pendek dari umur ekonomisnya. Sedangkan beban emisi obligasi diamortisasi sepanjang umur hutang obligasi.

l. Imbalan Kerja

Perseroan membukukan estimasi manfaat karyawan untuk semua karyawan tetap sesuai dengan kebijakan perseroan atas penyelesaian pemutusan hubungan kerja dan penetapan uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian. Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan mengharuskan perusahaan membayar uang pesangon, uang penghargaan dan ganti kerugian jika terjadi pemutusan/pengakhiran hubungan kerja antara perusahaan dengan pekerja, berdasarkan lamanya masa kerja karyawan yang bersangkutan, apabila persyaratan yang tercantum dalam keputusan di atas terpenuhi. Dampak ketentuan tersebut di atas dan untuk memenuhi PSAK yang berlaku umum, perusahaan mencatat kewajiban kontijensi yang disajikan dalam laporan keuangan tahun berjalan sebagaimana yang diatur dalam PSAK No. 24.

Terhitung mulai tahun 2005 PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. menyertakan seluruh karyawan tetap ke dalam Program "Manulife Program Pesangon Plus (MPP Plus)" melalui Lembaga Keuangan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. Program Pesangon karyawan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. dikelola oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia sesuai dengan Perjanjian Kerjasama Employee Benefits Program tanggal 15 September 2005.



**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan untuk penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal. Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya (dasar akrual).

n. Pajak Penghasilan

Induk Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 mengenai "Akuntansi Pajak Penghasilan", yang mensyaratkan perhitungan pengaruh pajak atas pemulihan aktiva dan penyelesaian kewajiban sebesar nilai tercatat, dan pengakuan serta pengukuran aktiva dan kewajiban pajak tangguhan untuk pengaruh pajak yang mungkin terjadi pada masa yang akan datang atas kejadian-kejadian yang diakui pada laporan keuangan termasuk rugi fiskal yang dapat dikompensasi.

o. Laba Per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan. Tidak ada efek berpotensi saham *dilutive*, sehingga laba bersih per saham dilusian sama dengan laba bersih per saham dasar.

p. Informasi Segmen

Induk Perusahaan menetapkan PSAK No. 5 (Revisi 2000) mengenai "Pelaporan Segmen" yang mensyaratkan penyajian informasi keuangan berdasarkan segmen usaha dan segmen geografis. Induk Perusahaan menyajikan informasi segmen berdasarkan pengelompokan umum produk dan wilayah pemasaran. Segmen usaha adalah komponen yang dapat dibedakan (*distinguishable components*) dan menghasilkan suatu produk atau jasa yang berbeda menurut pembagian industri atau sekelompok produk atau jasa sejenis yang berbeda, terutama para langganan di luar entitas Induk Perusahaan.

q. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi nilai yang dilaporkan. Sehubungan dengan ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan taksiran, hasil realisasi yang akan terjadi dapat berbeda dengan taksiran yang telah dilaporkan sebelumnya.

r. Manajemen Risiko Keuangan

Induk Perusahaan beroperasi secara internasional dan menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing dari berbagai mata uang asing yang digunakan, khususnya Dollar Amerika, untuk melakukan lindung nilai terhadap risiko nilai tukar. Perseroan melakukan lindung nilai atas pinjaman yang menggunakan mata uang asing dengan pihak eksternal.

s. Derivatif

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui di neraca konsolidasian berdasarkan harga perolehannya dan selanjutnya dinilai kembali berdasarkan nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung pada sifat dari obyek yang dilindungi nilainya. Induk Perusahaan mengelompokkan derivatif sebagai:

- (1) Instrumen lindung nilai terhadap nilai wajar suatu aktiva atau kewajiban yang diakui atau terhadap komitmen teguh yang belum diakui (lindung nilai atas nilai wajar).
- (2) Instrumen lindung nilai transaksi yang diperkirakan akan terjadi (lindung nilai arus kas).
- (3) Lindung nilai terhadap investasi bersih pada entitas asing, pada tanggal kontrak derivatif dilakukan.

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditunjukkan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai atas nilai wajar, dan lindung nilai tersebut efektif, dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian, bersama dengan perubahan yang terjadi pada nilai wajar aktiva atau kewajiban yang dilindungi nilainya.

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditunjukkan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai tersebut efektif, diakui sebagai bagian dari nilai ekuitas, khususnya pada akun cadangan nilai wajar dan cadangan lainnya. Jumlah yang ditangguhkan di ekuitas kemudian dialihkan pada laporan laba rugi konsolidasian (contohnya ketika penjualan yang diantisipasi benar-benar terjadi).



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Lindung nilai investasi bersih pada kegiatan operasi luar negeri diperlakukan sama seperti pada lindung nilai arus kas. Keuntungan maupun kerugian instrumen lindung nilai terkait dengan porsi efektif lindung nilai tersebut diakui dalam ekuitas. Keuntungan maupun kerugian yang berhubungan dengan porsi yang tidak efektif diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan maupun kerugian yang terakumulasi sebagai bagian dari ekuitas diakui pada laporan laba rugi konsolidasian ketika kegiatan usaha luar negeri tersebut dilepas.

Instrument derivative diakui pada neraca sebagai aktiva atau kewajiban, tergantung pada hak atau kewajiban sebagaimana diatur dalam kontrak, dan dicatat sebesar nilai wajarnya.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai diakui pada laporan laba rugi konsolidasian. Sedangkan perubahan nilai wajar yang berhubungan dengan lindung nilai pada dasarnya diperlakukan sesuai perlakuan terhadap unsur yang dilindungi/nilaikan.

Untuk dapat menggunakan akuntansi lindung nilai, PSAK 55 mengharuskan beberapa persyaratan tertentu dipenuhi antara lain mengenai dokumen sejak tanggal mulainya lindung nilai.

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan Setara terdiri dari kas, bank, deposito berjangka dengan jangka waktu sembilan bulan atau kurang pada saat penempatan dengan rincian sebagai berikut:

	2010	2009
Kas (1)	2.426.836.756	2.065.254.583
Bank Pihak Ketiga (2)		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk.	29.659.280.703	30.851.565.022
Citibank NA	5.236.327.285	12.376.060.712
PT Bank Bukopin	2.614.997.594	663.167.677
PT Bank NISP Tbk.	781.113.775	1.305.304.405
PT Bank Mandiri	425.931.653	77.913.301
Bank lainnya	1.872.283.048	1.663.900.898
US Dollar		
PT Bank Central Asia Tbk.	113.615.185	1.100.671.130
Citibank NA	105.625.236	23.484.971.290
Bank lainnya	651.670.515	654.289.030
Jumlah (2)	41.460.844.994	72.177.843.465
Deposito (3)		
Rupiah		
Mandiri	254.798.662.964	60.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk.	89.143.249.671	42.096.980.167
Bank Bumiputera	2.592.406.452	11.245.440.988
Lainnya	-	1.141.229.260
Jumlah (3)	346.534.319.087	114.483.650.415
Jumlah (1+2+3)	390.422.000.837	188.726.748.463

Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas kewajiban dan pinjaman lainnya. Sedangkan tingkat bunga deposito pertahun berkisar antara 5,00% - 7,00%.
(Lihat Catatan 2c dan 33).



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2010	2009
4. PIUTANG USAHA		
Rincian akun piutang usaha pada tanggal neraca adalah sebagai berikut:		
Pihak Ketiga		
Pengecer	103.214.318.717	97.541.021.523
Agen / Distributor	63.366.273.238	79.473.754.851
Eksportir	12.873.599.929	10.408.666.021
Jumlah (1)	179.454.191.884	187.423.442.395
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa		
PT Campina Ice Cream Industry	83.471.947	935.198.244
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	828.655.964	316.962.002
Jumlah (2)	912.127.911	1.252.160.246
Jumlah (1+2)	180.366.319.795	188.675.602.641

Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, piutang eksportir dalam valuta asing masing-masing sebesar USD 1.442.582 dan USD 1.075.164.

Dalam kegiatan usahanya, Induk Perusahaan melakukan transaksi dagang dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Transaksi tersebut dilakukan dengan persyaratan normal seperti yang dilakukan kepada pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa yaitu kepada PT Campina Ice Cream Industry merupakan piutang usaha sehubungan adanya penjualan bahan baku, sedangkan kepada PT Kraft Ultrajaya Indonesia dikarenakan adanya jasa dan penggunaan fasilitas produksi Induk Perusahaan.

Rincian piutang usaha berdasarkan umur masing-masing piutang pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Piutang dalam rupiah dan Ekuivalen dalam rupiah	
Belum jatuh tempo	126.364.433.328	129.728.241.891
Jatuh Tempo		
1-30 hari	44.418.284.079	47.823.821.850
31-60 hari	5.192.545.671	4.538.238.003
61-90 hari	1.106.483.107	1.040.708.531
Lebih dari 90 hari	3.284.573.610	5.544.592.366
Jumlah	180.366.319.795	188.675.602.641

Induk Perusahaan tidak secara khusus menjaminkan piutang usaha tersebut di atas kepada pihak manapun, dan Induk Perusahaan tidak menyisihkan piutang ragu-ragu dengan pertimbangan bahwa kolektibilitas dari piutang pengecer, agen dan eksportir relatif tinggi, selain itu penagihannya dilakukan secara berkala dan teratur. Jangka waktu dan nilai kredit yang diberikan kepada para langganan tersebut dikendalikan secara ketat dan hampir seluruh piutang tersebut dapat ditagih. Begitu pula piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa manajemen berpendapat hampir seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

(Lihat Catatan 2c, 2d, 2e, 32, dan 33).



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2010	2009
5. PIUTANG LAIN-LAIN		
Akun piutang lain-lain merupakan piutang jangka pendek dan diperkirakan lancar serta memiliki kepastian atas pembayarannya. Rincian piutang lain-lain pada tanggal neraca adalah sebagai berikut:		
Koperasi Peternak Susu	303.969.233	285.479.733
Lain-lain	614.617.057	656.475.454
Jumlah	918.586.290	941.955.187

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan masing-masing akun piutang pada akhir tahun, manajemen Induk Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat tertagih. (Lihat Catatan 2d).

6. PERSEDIAAN

Persediaan pada tanggal neraca terdiri dari:

Bahan Baku	217.189.011.766	241.248.881.900
Barang Jadi	99.361.234.985	96.444.984.765
Pakan Ternak	545.547.156	-
Suku Cadang, dll.	20.608.474.842	22.485.217.333
Jumlah	337.704.268.749	360.179.083.998

Persediaan-persediaan tersebut tidak disimpan dalam satu lokasi penyimpanan saja tetapi tersebar di beberapa lokasi. Persediaan barang jadi bahkan termasuk yang disimpan di lokasi gudang kantor perwakilan pemasaran yang terdapat di beberapa kota di Pulau Jawa.

Induk Perusahaan telah mengasuransikan seluruh hartanya, termasuk seluruh persediaan barang jadi dan bahan baku, melalui *Property All Risk Insurance*.

Nilai pertanggungan untuk persediaan untuk periode 1 Januari 2010 sampai dengan 31 Desember 2010 adalah sebesar USD 25.000.000. Nilai pertanggungan ini dianggap cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul, dengan asumsi bahwa peristiwa yang menyebabkan timbulnya kerugian tersebut tidak terjadi secara bersamaan di semua lokasi penyimpanan.

Persediaan tersebut tidak dijaminkan kepada pihak manapun dan berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai persediaan pada 30 September 2010, sedangkan penghapusan persediaan rusak untuk masa-masa sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar Rp 3.054.545.634 dan Rp 909.554.282 (Lihat Catatan 2f).

7. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

PPH Badan (th berjalan)	-	482.659.944
PPH Pasal 22	-	7.042.263.705
PPH Pasal 23	-	398.089.487
Fiskal LN	-	1.000.000
Jumlah	-	7.924.013.136

Pajak dibayar di muka merupakan saldo hasil kompensasi antara jumlah pajak yang harus dibayar dengan jumlah pembayaran pajak dimuka atau pajak yang dapat dikreditkan. (Lihat Catatan 17 dan 31).



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2010	2009
8. UANG MUKA		
Uang muka ini dalam rupiah dan mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:		
Mata uang asing	7.721.836.561	9.098.823.526
Rupiah	5.176.795.193	2.290.654.421
Jumlah	12.898.631.754	11.389.477.947

Merupakan uang muka untuk pembelian bahan baku, yang terdiri dari uang jaminan pembukaan *Letter of Credit (L/C)* impor untuk pembelian bahan baku dan bahan pembantu, pada tanggal neraca barangnya belum diterima Induk Perusahaan. (Lihat Catatan 2c dan 33).

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya Bank	-	4.062.500.000
Asuransi	934.635.094	947.634.018
Sewa Gudang dan <i>Stock point</i>	2.885.105.439	2.231.005.444
Lainnya	24.999.999	240.089.161
Jumlah	3.844.740.532	7.481.228.623

Biaya bank, merupakan *fee loan agent* kepada The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited sesuai perjanjian tanggal 5 Maret 2007 yang harus dibayar perusahaan sehubungan dengan fasilitas pinjaman bank sindikasi The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited dan telah dilunasi pada tanggal 15 Juli 2010. (Lihat Catatan 2g dan 21).

10. PENYERTAAN SAHAM

Jumlah penyertaan saham per 30 September 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	Tahun 2010				
	Nilai Awal Periode	Perubahan selama periode berjalan			Nilai Akhir
Penambahan (Pengurangan)		Bagian Laba (Rugi) Bersih	Penerimaan Dividen		
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	39.192.151.800	-	30.995.078.100	-	70.187.229.900
PT Toll Indonesia	1.720.573.979	-	(421.058.616)	-	1.299.515.363
Jumlah / Total	40.912.725.779	-	30.574.019.484	-	71.486.745.263

	Tahun 2009				
	Nilai Awal Periode	Perubahan selama periode berjalan			Nilai Akhir Periode
Penambahan (Pengurangan)		Bagian Laba (Rugi) Bersih	Penerimaan Dividen		
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	43.427.798.100	-	26.560.503.900	(15.000.000.000)	54.988.302.000
PT Toll Indonesia	3.097.149.506	-	(483.374.706)	-	2.613.774.800
Jumlah / Total	46.524.947.606	-	26.077.129.194	(15.000.000.000)	57.602.076.800

PT Kraft Ultrajaya Indonesia

Merupakan penyertaan saham di PT Kraft Ultrajaya Indonesia. Induk Perusahaan melakukan penyertaan sebanyak 2.250.000 saham atau sebesar 30% dari modal disetor PT Kraft Ultrajaya Indonesia.

PT Toll Indonesia

Merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang logistik yang didirikan oleh PT Nikos Intertrade bersama-sama dengan Sembcorp Logistics Limited. PT Nikos Intertrade melakukan penyertaan sebanyak 318.500 saham atau sebesar 49% dari modal disetor PT Toll Indonesia. (Lihat Catatan 1b, 2h, dan 32).



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2010	2009
11. HEWAN TERNAK PRODUKSI - BERUMUR PANJANG		
Sapi Perah	19.805.192.973	14.516.840.317
Akumulasi Deplesi	(2.327.397.889)	-
Nilai Buku – Sapi Perah	17.477.795.084	14.516.840.317

Investasi Ternak merupakan investasi pada Perusahaan Anak yaitu PT Ultra Peternakan Bandung Selatan pada bidang peternakan berupa sapi perah.
(Lihat catatan 1b.3)

12. AKTIVA TETAP

Rincian dan mutasi aktiva tetap untuk masa-masa sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010				
	1 Januari 2010	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
BIAYA PEROLEHAN:					
Aktiva Pemilikan Langsung					
Tanah	115.310.490.415	-	-	-	115.310.490.415
Bangunan & Perumahan	47.315.955.065	1.258.266.237	-	-	48.574.221.302
Mesin & Instalasi	910.368.996.640	7.721.094.556	-	13.297.294.826	931.387.386.022
Kendaraan Bermotor	12.029.679.488	83.000.000	506.999.909	-	11.605.679.579
Peralatan & Inventaris	46.328.041.622	17.291.802.001	181.301.188	-	63.438.542.435
Jumlah	1.131.353.163.230	26.354.162.794	688.301.097	13.297.294.826	1.170.316.319.753
Aktiva Sewa Guna Usaha					
Mesin & Instalasi	110.475.249.612	-	-	-	110.475.249.612
Jumlah	110.475.249.612	-	-	-	110.475.249.612
Aktiva Dalam Masa Konstruksi					
Bangunan	22.394.010.901	12.943.562.002	-	-	35.337.572.903
Mesin & Instalasi	63.313.379.670	139.637.267.013	-	(13.297.294.826)	189.653.351.857
Peralatan & Inventaris	4.728.010.886	422.529.161	-	-	5.150.540.047
Jumlah	90.435.401.457	153.003.358.176	-	(13.297.294.826)	230.141.464.807
JUMLAH BIAYA PEROLEHAN	1.332.263.814.299	179.357.520.970	688.301.097	-	1.510.933.034.172
AKUMULASI PENYUSUTAN::					
Aktiva Pemilikan Langsung					
Bangunan & Perumahan	20.276.006.559	1.938.301.806	-	-	22.214.308.365
Mesin & Instalasi	443.768.682.339	45.276.625.347	-	-	489.045.307.686
Kendaraan Bermotor	11.656.194.960	94.936.286	506.999.909	-	11.244.131.337
Peralatan & Inventaris	35.992.912.146	4.591.554.920	142.326.868	-	40.442.140.198
Jumlah	511.693.796.004	51.901.418.359	649.326.777	-	562.945.887.586
Aktiva Sewa Guna Usaha					
Mesin & Instalasi	11.666.630.856	5.523.762.481	-	-	17.190.393.337
Jumlah	11.666.630.856	5.523.762.481	-	-	17.190.393.337
JUMLAH AKUM. PENYUSUTAN	523.360.426.860	57.425.180.840	649.326.777	-	580.136.280.923
NILAI BUKU	808.903.387.439				930.796.753.249



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. AKTIVA TETAP (Lanjutan)

	2009				30 September 2009 Rp
	1 Januari 2009 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	
BIAYA PEROLEHAN:					
Aktiva Pemilikan Langsung					
Tanah	95.246.669.000	20.063.821.415	-	-	115.310.490.415
Bangunan & Perumahan	45.068.130.978	-	-	-	45.068.130.978
Mesin & Instalasi	903.129.538.627	4.634.232.000	-	1.734.335.620	909.498.106.247
Kendaraan Bermotor	13.840.094.715	282.842.729	1.743.265.454	-	12.379.671.990
Peralatan & Inventaris	44.406.740.897	1.143.477.216	-	-	45.550.218.113
Jumlah	1.101.691.174.217	26.124.373.360	1.743.265.454	1.734.335.620	1.127.806.617.743
Aktiva Sewa Guna Usaha					
Mesin & Instalasi	110.475.249.612	-	-	-	110.475.249.612
Jumlah	110.475.249.612	-	-	-	110.475.249.612
Aktiva Dalam Masa Konstruksi					
Bangunan	1.088.012.940	18.097.438.866	-	-	19.185.451.806
Mesin & Instalasi	4.828.808.569	50.768.824.588	-	(1.734.335.620)	53.863.297.537
Peralatan & Inventaris	-	4.728.010.886	-	-	4.728.010.886
Jumlah	5.916.821.509	73.594.274.340	-	(1.734.335.620)	77.776.760.229
JUMLAH BIAYA PEROLEHAN	1.218.083.245.338	99.718.647.700	1.743.265.454	-	1.316.058.627.584
AKUMULASI PENYUSUTAN:					
Aktiva Pemilikan Langsung					
Bangunan & Perumahan	17.915.828.364	1.690.054.912	-	-	19.605.883.276
Mesin & Instalasi	384.245.077.483	44.579.812.616	-	-	428.824.890.099
Kendaraan Bermotor	13.649.869.534	69.201.121	1.742.165.454	-	11.976.905.201
Peralatan & Inventaris	31.626.288.266	3.320.961.454	-	-	34.947.249.720
Jumlah	447.437.063.647	49.660.030.103	1.742.165.454	-	495.354.928.296
Aktiva Sewa Guna Usaha					
Mesin & Instalasi	4.301.614.215	5.523.762.481	-	-	9.825.376.696
Jumlah	4.301.614.215	5.523.762.481	-	-	9.825.376.696
JUMLAH AKUM. PENYUSUTAN	451.738.677.862	55.183.792.584	1.742.165.454	-	505.180.304.992
NILAI BUKU	766.344.567.476				810.878.322.592

Tanah Milik Induk Perusahaan merupakan tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB). HGB tersebut berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2012 sampai dengan 2032, dan manajemen berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Seluruh aktiva kepemilikan langsung telah diasuransikan (*property all risk insurance*) untuk periode 1 Januari 2010 sampai dengan 31 Desember 2010 dengan jumlah pertanggungan yang memadai sebesar USD 100.000.000 untuk bangunan, mesin dan peralatan, sedangkan kendaraan jumlah pertanggungannya sebesar Rp 9.013.041.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian.

Selain asuransi terhadap aktiva tetap tersebut di atas, Induk Perusahaan mengasuransikan juga risiko kehilangan margin (*profit loss*) selama tenggang waktu yang diakibatkan oleh kejadian-kejadian tak terduga atas aktiva-aktiva tetap Induk Perusahaan (*Business Interruption*), dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 450.000.000.000.

Aktiva dalam masa konstruksi berupa bangunan, mesin dan sistem informasi manajemen. Aktiva tetap milik Induk Perusahaan berupa tanah, bangunan dan mesin-mesin tidak dijadikan jaminan fasilitas kredit.

Aktiva tetap per 30 September 2009 berupa investasi ternak, direklasifikasi dan disajikan terpisah kedalam akun Hewan Ternak Produksi-Berumur Panjang. (Lihat catatan 11)



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. AKTIVA TETAP (Lanjutan)

Harga jual, nilai buku dan laba penjualan aktiva untuk masa-masa sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Harga Jual	712.740.800	1.425.090.000
Nilai Buku	38.974.320	1.100.000
Laba Penjualan Aktiva Tetap	673.766.480	1.423.990.000

(Lihat Catatan 2i dan 2m).

Beban penyusutan aktiva tetap dan amortisasi untuk masa-masa sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Beban Produksi Tidak Langsung	53.580.058.513	52.506.369.831
Beban Usaha	3.845.122.328	2.677.422.753
Jumlah	57.425.180.841	55.183.792.584

(Lihat Catatan 2i, 28, dan 29).

Rincian aktiva tetap dalam masa konstruksi pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Tahun 2010	Persentase Penyelesaian %	Akumulasi Biaya Rp	Estimasi Penyelesaian
Bangunan	70	35.337.572.903	Januari 2011
Mesin dan Instalasi	80	189.653.351.857	Desember 2010
Peralatan	70	5.150.540.047	Maret 2011
Jumlah		230.141.464.807	

Tahun 2009	Persentase Penyelesaian %	Akumulasi Biaya Rp	Estimasi Penyelesaian
Bangunan	70	19.185.451.806	Desember 2009
Mesin dan Instalasi	70	53.863.297.537	Desember 2010
Peralatan	80	4.728.010.886	September 2009
Jumlah		77.776.760.229	

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aktiva tetap pada 30 September 2010 dan 2009.

13. AKTIVA LAIN-LAIN

Rincian aktiva lain-lain pada tanggal neraca adalah sebagai berikut:

Beban Tanggahan :		
Hak Atas Tanah	546.248.047	574.710.115
Uang Jaminan	11.705.061.465	11.706.388.465
Piutang Karyawan	561.213.236	524.061.368
Uang Muka Pembelian		
- Mata Uang Asing	1.090.978.237	3.943.189.463
- Rupiah	24.497.974.440	6.631.089.281
Lainnya	247.869.320	4.221.164.383
Jumlah	38.649.344.745	27.600.603.075



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. AKTIVA LAIN-LAIN (Lanjutan)

Beban tanggungan Hak Atas Tanah, merupakan biaya pengurusan Hak Guna Bangunan. Beban ini diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 30 tahun sampai dengan tahun 2032.
(Lihat Catatan 2k).

Uang Jaminan, merupakan uang jaminan dalam rangka transaksi sewa guna usaha yang akan jatuh tempo sesuai dengan berakhirnya sewa guna usaha.

Piutang Karyawan dan Lainnya, merupakan tagihan kepada pihak ketiga dan terafiliasi atas transaksi pinjaman dana yang tidak diikat secara pasti dan merupakan piutang jangka panjang.

Uang Muka Pembelian, merupakan uang muka dari transaksi pembelian aktiva tetap. (Lihat Catatan 33)

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Pinjaman jangka pendek Induk Perusahaan pada tanggal neraca adalah sebagai berikut:

Pihak Ketiga

Citibank, N.A.	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk.	4.464.061.463	21.327.450.804
PT Bank Mandiri Tbk.	50.429.019.330	20.181.438.959
Jumlah	56.893.080.793	43.508.889.763

a. Citibank, N.A.

Pinjaman dari Citibank, N.A. sesuai perjanjian perpanjangan fasilitas kredit modal kerja yang diperbarui pada tanggal 17 Nopember 2009, dengan ketentuan sebagai berikut:

Limit	:	USD 2.840.000, dengan batasan penggunaan: - <i>Short term loan</i> maksimal USD 500.000 atau - <i>Trust receipt (LC, Bank guarantees)</i> maksimal USD 2.840.000
Bunga	:	<i>Market rate</i>
Jangka waktu	:	Sampai dengan tanggal 16 Nopember 2010

b. PT Bank Mandiri Tbk.

Berdasarkan akta perjanjian No. 23 tanggal 23 Desember 2009 di hadapan Raharti Sudjardjati S.H., Notaris di Jakarta, Induk Perusahaan memperoleh fasilitas kredit untuk modal kerja dan investasi. Dan melalui surat No. TOP.CRO/CLA.046/ADD/2009 tanggal 20 Maret 2009 dan CBG.CB2/SPPK/D05.007/2009 tanggal 02 November 2009, PT Bank Mandiri Tbk. telah menyetujui peningkatan limit fasilitas kredit dan perpanjangan jangka waktu, dengan ketentuan sebagai berikut:

Limit	:	Rp 100.000.000.000
Tujuan	:	Modal kerja
Bunga	:	12,00% p.a.
Jangka waktu	:	02 Nopember 2009 s.d. 02 Nopember 2010
Syarat Penarikan	:	Baki debet fasilitas KMK harus tercover oleh minimal 70% Stock dan Piutang atau dengan kata lain Stock dan Piutang harus mengcover minimal 143% dari baki debet Fasilitas Kredit.



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

c. PT Bank Central Asia Tbk.

Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. berdasarkan perjanjian kredit tanggal 23 Maret 2001 yang diperbarui dengan perjanjian No. 20 dan 21 tanggal 15 Maret 2010 di hadapan Ineke Srihartati, S.H., Notaris di Bandung, PT Bank Central Asia Tbk. telah menyetujui perpanjangan dan penambahan fasilitas kredit modal kerja dan *Omnibus Letter of Credit*, masing-masing sebagai berikut:

Limit	:	Rp 50.000.000.000
Tujuan	:	Modal kerja
Bunga	:	SBI 1 bulan + 2% per tahun
Jangka waktu	:	18 Maret 2010 s.d. 18 Maret 2011
Limit	:	USD 2.000.000
Tujuan	:	Pembelian impor bahan baku
Jangka waktu	:	18 Maret 2010 s.d. 18 Maret 2011

(Lihat Catatan 21)

d. Rabobank International Indonesia

Pinjaman dari PT Rabobank International Indonesia Tbk. berdasarkan perjanjian kredit No LA/CA/ 675/2000 tanggal 04 Desember 2000, dan telah diperpanjang melalui perjanjian No. No. LA/CA/ 1579/A10/2009 tanggal 01 Desember 2009 menjadi sebagai berikut:

Limit	:	<i>Revolving short term advances maximum</i> Rp 15.000.000.000 <i>and uncommitted foreign exchange spot maximum</i> USD 1,000,000.
Tujuan	:	Modal kerja
Bunga	:	<i>Cost of Fund plus 3,0% p.a.</i>
Jangka waktu	:	30 Nopember 2010

Fasilitas kredit tersebut sampai dengan posisi 30 September 2010 belum dimanfaatkan.

Seluruh pinjaman Induk Perusahaan tidak didukung oleh agunan khusus serta tidak dijamin oleh pihak manapun. Seluruh harta kekayaan Induk Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang sudah ada maupun yang akan ada dikemudian hari menjadi jaminan atas hutang Induk Perusahaan kepada kreditur pinjaman jangka pendek/bank tanpa hak *preference*, melainkan secara konkuren dengan kreditur lain (*pari passu*).

Selain persyaratan yang telah diungkapkan di atas, tidak ada persyaratan lainnya untuk pinjaman jangka pendek tersebut.

2010

2009

15. HUTANG USAHA

Rincian hutang usaha pada tanggal neraca adalah sebagai berikut:

Pihak Ketiga

Pemasok Dalam Negeri	154.556.529.350	153.577.290.131
Pemasok Luar Negeri	33.591.080.512	26.285.708.122
Jumlah	188.147.609.862	179.862.998.253

Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

PT Toll Indonesia	-	28.020.464
Jumlah	188.147.609.862	179.891.018.717



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2010

2009

15. HUTANG USAHA

Hutang dalam negeri berasal dari pembelian bahan baku kemasan dan susu murni, bahan pembantu dan lainnya yang disuplai oleh pemasok utama antara lain PT Tetra Pak Indonesia, PT Makmur Kartonindo, PT Latinusa Indonesia, PT Purinusa Indah Persada, PD Sumber Jaya, Koperasi Peternak Bandung Selatan, KUD Sarwamukti, PT Jawamanis Rafinasi, PT General Food, dan PT Teteco.

Hutang usaha luar negeri berasal dari pembelian bahan baku kemasan dan *concentrate* untuk produk minuman, yang disuplai oleh NZMP Fonterra Ltd., Louis Dreyfus Citrus B.V., SIG Combibloc Ltd., Kifa Ltd., Jimway International Ltd., James Farrell & Co., Marubeni Steel Ltd. dan Ybb Staller.

Perincian hutang berdasarkan umur masing-masing hutang pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Hutang dalam rupiah dan Ekuivalen dalam rupiah	
Belum Jatuh Tempo	151.181.599.163	167.869.085.468
Jatuh Tempo		
1-30 hari	18.249.682.836	3.993.969.909
31-60 hari	7.521.535.615	766.143.926
61-90 hari	8.953.798.770	4.110.442.354
Lebih dari 90 hari	2.240.993.478	3.151.377.060
Jumlah	188.147.609.862	179.891.018.717

Hutang Usaha pada tanggal neraca terdiri dari hutang usaha dalam rupiah dan mata uang asing dengan perincian sebagai berikut:

Mata Uang Asing	151.519.812.673	130.504.246.994
Rupiah	36.627.797.189	49.386.771.726
Jumlah	188.147.609.862	179.891.018.717

Tidak ada jaminan dalam bentuk apapun yang diberikan oleh Perusahaan kepada pemasok sedangkan perincian saldo hutang usaha dalam mata uang asing diungkapkan secara terpisah dalam catatan laporan keuangan ini. (Lihat Catatan 2c, 32 dan 33).

16. HUTANG DIVIDEN

Jumlah Hutang Dividen	3.306.234.703	-
------------------------------	----------------------	----------

Merupakan hutang kepada Pemegang Saham atas pembagian dividen untuk laba tahun 2009, yang masih belum dibayarkan.

17. HUTANG PAJAK

Rincian hutang pajak pada tanggal neraca adalah:

PPh Pasal 29	21.651.971.790	13.775.334.720
PPh Pasal 21	115.332.856	-
PPh Pasal 23	216.675.207	-
Pajak Pertambahan Nilai	6.257.462.462	4.822.249.313
Jumlah	28.241.442.315	18.597.584.033



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2010	2009
18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR		
Pada tanggal neraca, beban masih harus dibayar terdiri atas:		
Beban Angkutan	10.287.195.593	8.314.477.655
Bunga bank :		
• Bunga bank sindikasi (Rupiah)	-	6.231.313.889
• Bunga bank non sindikasi (Rupiah)	3.923.852.625	-
Jumlah Bunga Bank	3.923.852.625	6.231.313.889
Lain-lain :		
• Biaya gaji	2.568.966.283	574.977.765
• Biaya promosi	1.188.821.696	1.135.743.407
• Biaya asuransi	896.450.962	726.259.808
• Lain-lain	4.110.270.509	2.984.037.327
Jumlah	22.975.557.668	19.966.809.851

Bunga Bank, merupakan beban bunga pinjaman bank sindikasi dan non sindikasi dalam mata uang Rupiah yang belum jatuh tempo.
(Lihat Catatan 2s, 14, 22, 26 dan 33).

19. HUTANG IMBALAN KERJA

Jumlah Hutang Imbalan Kerja	12.857.611.215	9.725.206.453
------------------------------------	-----------------------	----------------------

Merupakan cadangan kewajiban imbalan kerja terhadap karyawan yang dihitung berdasarkan keputusan Menteri Tenaga Kerja Nomor 13/2003 dan PSAK No. 24 {PSAK-24 (Revisi 2004)} tentang Imbalan Kerja. Penetapan penyisihan kewajiban tersebut memperhatikan laporan PT Sienco Aktuarindo Utama tanggal 18 Maret 2009 No. 090/LA-IKA/SAU/03-2009 dan mempertimbangkan besaran pertanggungjawaban yang diperoleh karyawan dari PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.
(Lihat Catatan 2l).

20. HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN

Saham Minoritas	2.954.591.816	3.776.744.400
Selisih Setoran Modal		
Anak Perusahaan	-	33.500.000
Bagian Saldo Laba/(Rugi)	(457.857.903)	(178.919.792)
Jumlah	2.496.733.913	3.631.324.608

Merupakan hak pemegang saham minoritas atas ekuitas Anak Perusahaan masing-masing sebesar 40% untuk PT Nikos Intertrade, 30% untuk PT Nikos Distribution Indonesia, dan 25% untuk PT Ultra Peternakan Bandung Selatan, yang terdiri dari modal saham dan hak atas bagian laba/(rugi) anak perusahaan tersebut di atas. (Lihat Catatan 1b, 2h, dan 10).



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2010	2009
21. HUTANG BANK JANGKA PANJANG		
Pada tanggal neraca, hutang Bank jangka panjang Induk Perusahaan terdiri dari:		
Bank Sindikasi (Rupiah)	-	231.250.000.000
The Hongkong Shanghai Bank Corporation Limited	150.000.000.000	-
PT Bank Central Asia Tbk.	110.000.000.000	-
PT ANZ Panin Bank	100.000.000.000	-
Jumlah Hutang	360.000.000.000	231.250.000.000
Dikurangi,		
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Bank Sindikasi (Rupiah)	-	(81.250.000.000)
The Hongkong Shanghai Bank Corporation Limited	(100.000.000.000)	-
PT Bank Central Asia Tbk.	-	-
PT ANZ Panin Bank	(28.571.428.572)	-
Jumlah bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(128.571.428.572)	(81.250.000.000)
Bagian Jangka Panjang		
Bank Sindikasi (Rupiah)	-	150.000.000.000
The Hongkong Shanghai Bank Corporation Limited	50.000.000.000	-
PT Bank Central Asia Tbk.	110.000.000.000	-
PT ANZ Panin Bank	71.428.571.428	-
Jumlah Bagian Jangka Panjang	231.428.571.428	150.000.000.000

(Lihat Catatan 2s,14)

a. Hutang Bank

• **Bank Sindikasi**

Berdasarkan perjanjian kredit yang ditandatangani tanggal 05 Maret 2007, Induk Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman bank sindikasi dengan ketentuan sebagai berikut:

<i>Arranger</i>	:	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
<i>Limit</i>	:	USD 36.000.000 (<i>Tranche A USD 23.000.000 & Tranche B USD 13.000.000</i>)
<i>Bunga/ Interest</i>	:	11,5% - 12,1% p.a. bersifat tetap dan dibayarkan per triwulan (3 bulan) takwin setiap tanggal 14
<i>Jangka waktu/ Time period</i>	:	Empat tahun atau (sampai dengan tanggal 30 Mei 2011)
<i>Persyaratan penting antara lain</i>	:	<ul style="list-style-type: none">▪ <i>Kekayaan Bersih</i> harus lebih besar dari Rp 800 miliar▪ <i>Debt Service Coverage Ratio, minimal 1 : 1</i>▪ <i>Gearing Ratio, minimal 2: 1</i>▪ <i>Current Ratio, minimal 1: 1</i>

Untuk meminimalisir kemungkinan timbulnya kerugian sebagai akibat perubahan nilai tukar, Induk Perusahaan telah melakukan lindung nilai (*Currency Swap*).

Hutang Bank Sindikasi dalam mata uang asing (*US\$ Syndicated Loan*) tersebut di atas telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 16 April 2009 dengan dana yang berasal dari Fasilitas Pinjaman Bank Sindikasi dalam mata uang Rupiah (*IDR Syndicated Loan*).

Saldo kerugian selisih kurs sebagai bagian akun ekuitas yang berasal dari penjabaran pinjaman ke dalam mata uang rupiah pada tanggal neraca, telah dibebankan seluruhnya sebagai kerugian selisih kurs tahun berjalan yang dicatat pada akun laba/(rugi). (Lihat Catatan 2s dan 26).

Dengan demikian Induk Perusahaan telah melakukan pinjaman kredit bank sindikasi yang baru dalam bentuk mata uang Rupiah (*IDR Syndicated Loan*) berdasarkan Akta No 3 tanggal 7 April 2009 yang disahkan dihadapan Notaris Lien Tanudirdja S.H., sehingga pinjaman bank sindikasi tersebut menjadi sebagai berikut:



**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Arranger	:	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Limit	:	Rp 250.000.000.000,-
Tingkat Bunga	:	Cost of Fund + 3% p.a. dibayarkan per triwulan (3 bulan) takwim setiap tanggal 15
Jangka waktu	:	33 bulan sejak tanggal penarikan

Pada tanggal 15 Juli 2010 Pinjaman kredit bank sindikasi dalam bentuk mata uang Rupiah (*IDR Syndicated Loan*), telah dilunasi seluruhnya dengan dana yang diperoleh melalui fasilitas pinjaman kredit yang baru dari Bank HSBC.

• **The Hongkong Shanghai Banking Corporation Limited (“Bank HSBC”)**

Induk Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit baru dari Bank HSBC berdasarkan Surat Perjanjian kredit tanggal 08 Juli 2010, No.07 sebesar Rp 150.000.000.000, dengan ketentuan sebagai berikut :

Limit	:	Rp 150.000.000.000
Bunga	:	SBI + 2% p.a. dibayar setiap 3 bulan
Jangka waktu	:	18 bulan

Dana pinjaman tersebut di atas telah digunakan untuk melunasi pinjaman kredit bank sindikasi dalam bentuk mata uang Rupiah (*IDR Syndicated Loan*).

• **PT Bank Central Asia Tbk.**

Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. berdasarkan perjanjian kredit tanggal 23 Maret 2001 yang diperbarui dengan perjanjian No. 20 dan 21 tanggal 15 Maret 2010 di hadapan Ineke Srihartati, S.H., Notaris di Bandung, PT Bank Central Asia Tbk. telah menyetujui perpanjangan dan penambahan fasilitas kredit investasi sebagai berikut:

Limit	:	Rp 150.000.000.000
Tujuan	:	Pembiayaan Investasi
Bunga	:	Cost of Funds + 3% p.a. dibayar setiap 3 bulan
Jangka waktu	:	4 tahun

(Lihat Catatan 14)

• **PT ANZ Panin Bank**

Induk Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit dari PT ANZ Panin Bank berdasarkan Surat Perjanjian kredit tanggal 04 Februari 2010, No. 111138/II/2010 sebesar Rp 130.000.000.000, dengan ketentuan sebagai berikut :

Limit	:	Rp 100.000.000.000
Tujuan	:	Pembiayaan Investasi
Bunga	:	Cost of Funds + 3% p.a. dibayar setiap 3 bulan
Jangka waktu	:	4 tahun

Limit	:	Rp 30.000.000.000
Tujuan	:	Pembiayaan Piutang
Bunga	:	Cost of Funds + 1,5% p.a
Jangka waktu	:	60 hari sejak tanggal penarikan



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2010	2009
22. HUTANG SEWA GUNA USAHA		
Hutang sewa guna usaha pembiayaan – pembayaran sewa guna usaha minimum sebagai berikut :		
Tidak lebih dari 1 tahun	2.592.406.451	8.653.034.536
Antara lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	11.195.102.399	13.787.508.850
Jumlah	13.787.508.850	22.440.543.386
Biaya sewa guna usaha pembiayaan di masa datang	(119.089.884)	(701.424.425)
Nilai kini hutang sewa guna usaha pembiayaan	13.668.418.966	21.739.118.961

Nilai kini hutang sewa guna usaha pembiayaan sebagai berikut :

Tidak lebih dari 1 tahun	2.473.316.567	8.070.699.994
Antara lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	11.195.102.399	13.668.418.967
Jumlah	13.668.418.966	21.739.118.961

Pembayaran hutang pokok dan beban bunga sewa guna usaha yang akan jatuh tempo pada tahun-tahun berikut adalah:

Tahun	Hutang pokok	Beban bunga
2010	830.230.264	63.151.478
2011	12.838.188.702	55.938.406
Jumlah	13.668.418.966	119.089.884

Berdasarkan perjanjian No. JKT/2008/017/00 tanggal 16 Mei 2008 dan No. JKT/2008/025/00 tanggal 03 Juli 2008, Induk Perusahaan telah melakukan transaksi sewa guna usaha pembiayaan (*sale and lease back*) dengan PT Saseka Gelora Finance untuk mesin-mesin produksi masing-masing dengan persyaratan sebagai berikut:

Barang Modal	:	Mesin Produksi
Harga Perolehan	:	Rp 55.719.530.486
Simpanan Jaminan	:	Rp 5.571.953.048
Nilai Pokok Pembiayaan	:	Rp 50.000.000.000
Tingkat Suku Bunga	:	11,50 % p.a
Jangka waktu	:	3 tahun
Jaminan	:	<i>Additional Collateral</i> sebesar 100% dari Nilai <i>Outstanding Account Receivable</i> (dan/atau dalam bentuk Sertifikat deposito) yang ditempatkan pada Bank yang terkemuka.
Barang Modal	:	Mesin Produksi
Harga Perolehan	:	Rp 54.755.719.126
Simpanan Jaminan	:	Rp 5.475.571.913
Nilai Pokok Pembiayaan	:	Rp 49.280.147.213
Tingkat Suku Bunga	:	11,50 % p.a
Jangka waktu	:	3 tahun
Jaminan	:	<i>Additional Collateral</i> sebesar 100% dari Nilai <i>Outstanding Account Receivable</i> (dan/atau dalam bentuk Sertifikat deposito) yang ditempatkan pada Bank yang terkemuka.

Tidak ada jaminan dalam bentuk apapun dan ikatan-ikatan penting lainnya dalam yang diberikan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi sewa guna usaha tersebut.
(Lihat Catatan 2j dan 12).



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2010	2009
23. KEUNTUNGAN DITANGGUHKAN ATAS TRANSAKSI SEWA GUNA USAHA		
Harga Jual	110.475.249.612	110.475.249.612
Nilai Buku	104.181.217.365	104.181.217.365
Laba Penjualan Aktiva Tetap	6.294.032.247	6.294.032.247
Akumulasi Amortisasi periode berjalan	(4.731.238.647)	(2.638.390.218)
Saldo akhir periode	1.562.793.600	3.655.642.029

Merupakan keuntungan ditangguhkan atas transaksi sewa guna usaha pembiayaan (*sale and lease back*) dan diamortisasi selama masa sewa.

Sedangkan amortisasi keuntungan ditangguhkan atas transaksi sewa guna usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar Rp 1.563.633.059 dan Rp 1.570.389.089. (Lihat Catatan 2j, 12 dan 22).

24. MODAL SAHAM

Pada tahun 2000, sesuai dengan akta risalah RUPS No. 31 tanggal 30 Agustus 2000 dari Lien Tanudirdja, S.H., Notaris di Bandung, Induk Perusahaan meningkatkan modal dasar dan melakukan pemecahan nilai saham (*stock split*). Modal dasar sebesar Rp 425.000.000.000 ditingkatkan menjadi Rp 1.500.000.000.000 yang terbagi atas 7.500.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 200 per saham. (Lihat Catatan 1c).

Komposisi kepemilikan saham Induk Perusahaan pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek PT Sirca Datapro Perdana, adalah sebagai berikut:

2010			
Pemegang Saham	Saham	Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
PT Prawirawidjaja Prakarsa	618.076.065	123.615.213.000	21,40
Tuan Sabana Prawirawidjaja	425.305.500	85.061.100.000	14,73
UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus Acco (Kustodian)	274.348.461	54.869.692.200	9,50
PT Indolife Pensiontana	238.095.034	47.619.006.800	8,24
PT AJ Central Asia Raya	221.701.500	44.340.300.000	7,68
Masyarakat	1.110.855.440	222.171.088.000	38,45
Jumlah	2.888.382.000	577.676.400.000	100,00

2009			
Pemegang Saham	Saham	Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
Tuan Sabana Prawirawidjaja	699.653.961	139.930.792.200	24,22
PT Prawirawidjaja Prakarsa	618.076.065	123.615.213.000	21,40
PT Indolife Pensiontana	238.095.034	47.619.006.800	8,24
PT AJ Central Asia Raya	221.701.500	44.340.300.000	7,68
Masyarakat	1.110.855.440	222.171.088.000	38,46
Jumlah	2.888.382.000	577.676.400.000	100,00



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Direksi Perusahaan yang memiliki saham Induk Perusahaan pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

2010			
Pemegang Saham	Saham	Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
Direksi :			
- Tuan Sabana Prawirawidjaja	425.305.500	85.061.100.000	14,73
- Tuan Samudera Prawirawidjaja	93.750.000	18.750.000.000	3,25

2009			
Pemegang Saham	Saham	Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
Direksi :			
- Tuan Sabana Prawirawidjaja	699.653.961	139.930.792.200	24,22
- Tuan Samudera Prawirawidjaja	93.750.000	18.750.000.000	3,25

2010	2009
------	------

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH

Rincian akun ini pada tanggal neraca adalah:

Agio Saham	63.757.560.000	63.757.560.000
Biaya Emisi Efek Ekuitas	(12.627.118.273)	(12.627.118.273)
Jumlah – Bersih	51.130.441.727	51.130.441.727

Agio saham, merupakan jumlah selisih antara harga jual saham dengan nilai nominal saham pada saat dilakukan penjualan saham kepada masyarakat, baik pada saat penawaran umum perdana (IPO) maupun pada saat penawaran umum terbatas (*rights issue*).

Biaya Emisi Efek Ekuitas, merupakan biaya-biaya emisi saham atas penawaran umum terbatas pertama, kedua dan ketiga. (Lihat Catatan 1c).

26. SALDO LABA

Pembagian Dividen

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 4 tanggal 26 Juni 2009 dari Ny. Fani Andayani, S.H., Notaris di Bandung, telah disetujui pembagian dividen atas laba bersih tahun buku 2009 sebesar Rp 14.441.910.000,- atau Rp 5,- per Saham.

Pembentukan Cadangan Umum

Cadangan di bawah ini dibuat untuk memenuhi Undang Undang No. 1/1995 mengenai Perseroan Terbatas yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Undang Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 8 tanggal 29 Juni 2010 dari Ny. Fani Andayani, S.H., Notaris di Bandung, ditetapkan dan disetujui sebesar Rp 6.100.000.000 dari laba bersih tahun buku 2009 digunakan untuk cadangan kerugian sehingga cadangan kerugian seluruhnya menjadi Rp 18.000.000.000, sedangkan sisanya ditanamkan sebagai laba yang ditahan.

Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap

Terhadap akun selisih penilaian kembali aktiva tetap sebesar Rp 37.113.595.344 sebagai akibat dilakukannya penilaian kembali aktiva tetap tanah pada tanggal 22 Desember 2003, berdasarkan PSAK No. 16 tentang Aset Tetap (Revisi 2007) yang berlaku Efektif sejak 1 Januari 2009 akun tersebut telah direklasifikasi ke dalam akun saldo laba pada kelompok ekuitas.

(Lihat Catatan 12)



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2010	2009
27. PENJUALAN		
Penjualan untuk masa-masa sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:		
Penjualan termasuk PPN		
Lokal	1.518.697.838.833	1.267.529.555.839
Ekspor	24.311.335.041	28.639.241.537
Jumlah penjualan	1.543.009.173.874	1.296.168.797.376
Pajak Pertambahan Nilai	(138.063.439.894)	(115.229.959.622)
Penjualan Bersih	1.404.945.733.980	1.180.938.837.754

Selama tahun 2010 dan 2009 tidak terdapat transaksi penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa, sedangkan penjualan ekspor dalam mata uang asing pada masa-masa sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 adalah USD 2.724.264 dan USD 2.958.294.
(Lihat Catatan 2m, 33, 34 dan 35).

Pihak pembeli yang melebihi 10% dari pendapatan adalah sebagai berikut:

Pembeli	Jumlah		Persentase dari Jumlah Pendapatan	
	2010	2009	2010	2009
PT Unilever Indonesia Tbk.	181.241.707.721	148.380.126.376	12,90%	12,56%

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan untuk masa-masa sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Beban Langsung		
Pemakaian Bahan Langsung	799.690.165.453	765.942.940.896
Upah Langsung	16.582.666.783	13.178.602.829
Jumlah	816.272.832.236	779.121.543.725
Beban Produksi Tidak Langsung		
Penyusutan Aktiva Tetap	48.056.296.032	46.982.607.350
Listrik dan Energi	31.643.195.964	29.835.735.493
Pemeliharaan dan Perbaikan	22.426.475.619	23.062.205.948
Gaji dan Upah	12.340.785.942	7.525.348.062
Pemakaian Suku Cadang	9.568.316.643	8.160.868.969
Amortisasi Aktiva Sewa Guna usaha	5.523.762.481	2.460.360.055
Keperluan Pabrik	4.806.567.908	2.588.807.718
Pemakaian Bahan Pembantu	2.471.099.213	8.096.247.839
Amortisasi Hewan Ternak Produksi – Berumur Panjang	1.862.251.255	-
Asuransi	1.064.260.442	796.184.311
Lain-Lain	10.391.578.560	3.084.791.480
Jumlah	150.154.590.059	136.498.162.155
Beban Pokok Produksi	966.427.422.295	787.195.168.241
Persediaan Barang Jadi		
Persediaan Awal	120.283.219.591	80.621.316.642
Persediaan Akhir	(99.361.234.985)	(75.601.594.703)
Beban Pokok Penjualan	987.349.406.901	571.476.096.129



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Pihak penjual yang melebihi 10% dari pendapatan adalah sebagai berikut:

Pemasok	Jumlah		Persentase dari Jumlah Pendapatan	
	2010	2009	2010	2009
PT Tetra Pak Indonesia	191.218.229.323	160.876.964.263	13,61%	13,62%

(Lihat Catatan 2m, 6, 12 dan 35).

	2010	2009
--	------	------

29. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha untuk masa-masa sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Beban Penjualan		
Iklan dan Promosi	98.523.391.776	57.588.350.739
Angkutan	56.363.499.966	45.460.925.512
Gaji	23.201.954.884	20.091.575.282
Sewa	10.096.150.848	10.417.603.792
Bahan Bakar	3.143.348.313	3.136.544.378
Perjalanan Dinas	2.690.311.728	2.954.872.666
Komunikasi	2.061.356.121	1.850.739.549
Asuransi	1.629.455.673	1.223.504.961
Penyusutan Aktiva Tetap	963.727.381	1.006.708.422
Lain-Lain	10.639.734.280	8.108.163.122
Jumlah	209.312.930.970	151.838.988.423
Beban Administrasi Dan Umum		
Gaji	35.753.537.951	30.139.781.876
Sewa	3.043.947.292	2.108.636.325
Penyusutan Aktiva Tetap	2.881.394.947	1.670.714.331
Listrik dan Energi	1.003.113.693	625.126.817
Lain-Lain	9.598.170.770	9.818.480.426
Jumlah	52.280.164.653	44.362.739.775
Jumlah Beban Usaha	261.593.095.623	196.201.728.198

(Lihat Catatan 2m, 12 dan 35).

30. BEBAN BUNGA

Rincian beban bunga untuk masa-masa sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 adalah:

Bunga bank	23.072.470.599	23.790.669.547
Bunga sewa guna usaha	332.669.154	1.711.547.751
Jumlah Beban Bunga	23.405.139.753	25.502.217.298

(Lihat Catatan 12, 21, dan 22).



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2010	2009
31. PAJAK PENGHASILAN		
Perhitungan Pajak Penghasilan Terhutang Induk Perusahaan		
Rekonsiliasi laba akuntansi konsolidasi sebelum taksiran pajak penghasilan ke laba fiskal Induk Perusahaan untuk masa-masa sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:		
Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi Konsolidasi	165.385.615.071	70.195.832.549
Bagian laba/(rugi) anak perusahaan	(29.029.600.799)	(26.071.562.956)
Laba Bersih Induk Perusahaan Sebelum Pajak	136.356.014.272	44.124.269.593
Ditambah/(Dikurangi) Beda Tetap		
Tunjangan Bentuk Natura	3.951.262.848	3.037.040.027
Koreksi Pajak	(592.468.736)	10.172.675.219
Pembagian Dividen Anak Perusahaan	-	15.000.000.000
Laba Penjualan Aktiva tetap	2.015.217	-
Pertemuan dan Sumbangan	693.970.746	513.723.614
Beban Bunga Sewa Guna Usaha	332.669.154	1.711.547.751
Amortisasi Keuntungan Ditangguhkan Atas Transaksi Sewa Guna Usaha	(1.563.633.059)	(1.570.389.089)
Penghasilan Bunga (PPH final)	(8.990.686.093)	(19.879.232.226)
Transaksi Sewa Guna Usaha	-	-
Biaya Sewa Guna Usaha	(2.823.359.948)	(18.451.575.353)
Penghasilan Sewa	(2.386.726.398)	(2.138.038.395)
Jumlah Perbedaan Tetap	(11.376.956.269)	(11.604.248.452)
Beda Temporer		
Penyusutan Aktiva Tetap	24.756.264.121	11.153.840.332
Amortisasi aktiva Sewa Guna Usaha	5.523.762.481	5.523.762.481
Jumlah Perbedaan Temporer	30.280.026.602	16.677.602.813
Taksiran Penghasilan Kena Pajak Laba/(Rugi) Fiskal	155.259.084.605	49.197.623.954
Tarif pajak:		
25 %	38.814.771.000	13.775.334.720
Jumlah Pajak Kini	38.814.771.000	13.775.334.720
Saldo aktiva/(kewajiban) dan beban pajak tangguhan pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 serta untuk masa-masa sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut adalah:		
Aktiva/(Kewajiban) Pajak tangguhan		
Induk Perusahaan	(7.480.820.306)	33.975.487.278
Anak Perusahaan (NI)	16.610.287	14.948.732
Anak Perusahaan (NDI)	59.949.168	-
Anak Perusahaan (UPBS)	742.674.186	-
Aktiva/(Kewajiban) Pajak tangguhan	(6.661.586.665)	33.990.436.010
Pendapatan/(Beban) Pajak tangguhan		
Induk Perusahaan	(31.244.764.501)	(9.105.605.919)
Anak Perusahaan (NI)	159.432	-
Anak Perusahaan (NDI)	-	-
Anak Perusahaan (UPBS)	386.841.417	-
Pendapatan/(Beban) Pajak tangguhan	(30.857.763.652)	(9.105.605.919)



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

	2010	2009
Rekonsiliasi Fiskal dan Perhitungan Beban Pajak Periode Berjalan Induk Perusahaan:		
a. Perhitungan taksiran pajak penghasilan dengan menggunakan tarif pajak maksimum 2010 dan 2009 masing-masing sebesar 25% dan 28% adalah sebagai berikut:		
Laba/(Rugi) Fiskal		
Pajak Tangguhan	(38.814.771.151)	(13.775.334.707)
Pengaruh Beda Waktu Pada Tarif Pajak Maksimum 25% & 30%		
Penyusutan Aktiva Tetap	6.189.066.030	3.123.075.293
Amortisasi Aktiva Sewa Guna Usaha	1.380.940.620	1.546.653.495
Jumlah Pengaruh Beda Waktu	7.570.006.650	4.669.728.788
Beban Pajak Tangguhan	(31.244.764.501)	(9.105.605.919)
Aktiva Pajak Tangguhan		
Awal Tahun	23.763.944.195	43.081.093.197
Aktiva/(Kewajiban)		
Pajak Tangguhan	(7.480.820.306)	33.975.487.278

- b. Rekonsiliasi antara taksiran pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 25% & 30% dari laba (rugi) akuntansi sebelum taksiran Pajak Penghasilan, dengan taksiran Pajak Penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi untuk masa-masa sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Laba Akuntansi Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	34.089.003.568	12.354.795.486
Ditambah/(Dikurangi)		
Beda Tetap		
Tunjangan Bentuk Natura	987.815.712	850.371.208
Koreksi Pajak	(148.117.184)	2.848.349.061
Laba Penjualan Aktiva Tetap	503.804	-
Pembagian Dividen Anak Perusahaan	-	4.200.000.000
Pertemuan dan Sumbangan	173.492.687	143.842.612
Beban Bunga Sewa Guna Usaha	83.167.289	479.233.370
Amortisasi Keuntungan Ditangguhkan Atas Transaksi Sewa Guna Usaha	(390.908.265)	(439.708.945)
Penghasilan Bunga (PPH final)	(2.247.671.523)	(5.566.185.023)
Biaya Sewa Guna Usaha	(705.839.987)	(5.166.441.099)
Penghasilan Sewa	(596.681.600)	(598.650.751)
Jumlah Perbedaan Tetap	(2.844.239.067)	(3.249.189.567)
Jumlah Beban Pajak Tangguhan	31.244.764.501	9.105.605.919
Jumlah Beban (Pendapatan) Pajak Tangguhan	31.244.764.501	9.105.605.919

(Lihat Catatan 2m, 18, 19 dan 22).



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Saldo dan transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, dan untuk masa-masa sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

	2010	2009	Persentase terhadap total Aktiva/Pendapatan	
			%	%
Piutang Usaha (Lihat catatan 4)				
PT Campina Ice Cream Industry	83.471.946	935.198.244	0,004	0,055
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	828.655.964	316.962.002	0,042	0,019
Penyertaan Saham (Lihat catatan 10)				
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	70.187.229.900	54.988.302.000	3,537	3,216
PT Toll Indonesia	1.299.515.363	2.613.774.800	0,065	0,153
Hutang Usaha (Lihat catatan 15)				
PT Toll Indonesia	-	28.020.464	-	0,002
Biaya Logistik (Lihat catatan 29)				
PT Toll Indonesia	6.478.152.668	4.211.537.238	0,461	0,357

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa:

No.	Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Sifat Hubungan Istimewa Perusahaan	Transaksi
1.	PT Kraft Ultrajaya Indonesia	Pengurus Perusahaan yang sama	Sewa fasilitas produksi perseroan
2.	PT Campina Ice Cream Industry	Pengurus Perusahaan yang sama	Pembebanan biaya sewa
3.	PT Toll Indonesia	Perusahaan Asosiasi	Distribusi produk



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Ikhtisar aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing per 30 September 2010 dan 2009, sebagai berikut:

2010			
Akun	Mata Uang Asing		Rupiah
Aktiva			
Bank	USD	97.592	870.910.936
Piutang Usaha	USD	1.442.582	12.873.599.929
Uang Muka Pembelian	USD	648.238	5.784.876.090
	EUR	93.568	1.135.807.325
	DKK	479.291	780.786.819
	SEK	12.434	16.478.967
	AUD	317	2.735.699
	SGD	170	1.151.661
Uang Muka Investasi	USD	111.654	996.404.223
	EUR	7.791	94.574.014
Jumlah Aktiva			22.557.325.663
Kewajiban			
Hutang Usaha	USD	12.665.335	113.025.447.040
	EUR	3.155.952	38.309.723.463
	GBP	9.470	133.643.912
	SGD	4.167	28.231.405
	SEK	12.434	16.478.967
	DKK	3.860	6.287.886
Jumlah Kewajiban			151.519.812.673
Posisi Kewajiban - Bersih			128.962.487.010
2009			
Akun	Mata Uang Asing		Rupiah
Aktiva			
Bank	USD	2.607.162	25.239.931.450
Piutang Usaha	USD	1.075.164	10.408.666.021
Uang Muka Pembelian	USD	890.484	8.620.774.926
	EUR	9.442	133.679.743
	DKK	181.040	344.368.857
Uang Muka Investasi	USD	226.743	2.195.094.143
	EUR	123.466	1.748.095.320
Jumlah Aktiva			48.690.610.460
Kewajiban			
Hutang Usaha	USD	12.947.542	125.345.154.005
	EUR	333.304	4.719.068.455
	SGD	37.706	257.958.035
	GBP	11.742	182.066.499
Jumlah Kewajiban			130.504.246.994
Posisi Kewajiban - Bersih			81.813.636.534

Perseroan melakukan pembelian mata uang asing pada saat kewajiban dalam mata uang asing tersebut jatuh tempo. Manajemen akan melakukan lindung nilai dalam keadaan kurs mata uang asing sangat tidak stabil.



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. PERIKATAN

Induk Perusahaan mengadakan beberapa kerjasama antara lain dengan:

a. PT Sanghiang Perkasa

Berdasarkan perjanjian No. 001/SHP/LGL/XI/00 tanggal 13 Nopember 2000 yang telah diperpanjang terakhir dengan amandemen tanggal 12 Maret 2003, Induk Perusahaan melakukan kerjasama Produksi (*tol packing*) dengan PT Sanghiang Perkasa untuk memproduksi produk-produk Morinaga Milk Industry Co. Ltd.

b. PT Bina San Prima

Pada tanggal 4 Maret 2002 Induk Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Bina San Prima yang ditunjuk sebagai penyalur eksklusif pada sektor agen pasar, warung, apotek, toko obat, dan institusi di seluruh Indonesia.

35. INFORMASI SEGMENT USAHA

Informasi mengenai segmen usaha Induk Perusahaan untuk masa-masa sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010	2009
PENJUALAN BERSIH		
Menurut Daerah Geografis		
Ekspor	24.311.335.041	28.639.241.537
Lokal :		
Pihak Ketiga	1.380.634.398.939	1.152.299.596.217
Hubungan Istimewa	7.474.198.789	-
Jumlah	1.412.419.932.769	1.180.938.837.754
Eliminasi	(7.474.198.789)	-
Jumlah	1.404.945.733.980	1.180.938.837.754
Menurut Jenis Produk		
Minuman*)	1.313.425.610.848	1.072.938.906.287
Makanan*)	98.994.321.921	107.999.931.467
Jumlah	1.412.419.932.769	1.180.938.837.754
Eliminasi	(7.474.198.789)	-
Jumlah Setelah Eliminasi	1.404.945.733.980	1.180.938.837.754
BEBAN POKOK PENJUALAN		
Menurut Jenis Produk		
Minuman*)	915.334.094.960	801.572.447.078
Makanan*)	79.489.510.730	93.619.161.022
Jumlah	994.823.605.690	895.191.608.100
Eliminasi	(7.474.198.789)	-
Jumlah Setelah Eliminasi	987.349.406.901	895.191.608.100
HASIL SEGMENT		
Laba Usaha Induk Perusahaan		
Minuman*)	147.904.984.770	84.150.004.883
Makanan*)	8.936.476.542	5.399.996.573
Jumlah	156.841.461.312	89.550.001.456
Rugi Usaha Anak Perusahaan	(838.229.856)	(4.500.000)
Jumlah	156.003.231.456	89.545.501.456
Eliminasi	252.922.147	293.364.566
Pendapatan /(Beban) Lain-lain – Bersih		
Induk Perusahaan	10.256.708.913	(19.158.592.529)
Anak Perusahaan	(1.127.247.445)	(484.440.944)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	165.385.615.071	70.195.832.549



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

	2010	2009
Jumlah Aktiva		
Induk Perusahaan	1.982.448.655.080	1.706.464.476.258
Anak Perusahaan	23.791.285.652	21.712.535.831
Jumlah	2.006.239.940.732	1.728.177.012.089
Eliminasi	(21.674.754.434)	(18.270.623.300)
Jumlah Setelah Eliminasi	1.984.565.186.298	1.709.906.388.789
Aktiva Tetap Pemilikan Langsung		
Minuman	527.423.382.782	502.432.112.303
Makanan	318.495.619.480	317.080.681.835
Aktiva tetap yang dipakai bersama*)	324.397.317.491	308.293.823.605
Jumlah	1.170.316.319.753	1.127.806.617.743
Eliminasi	(4.322.894.251)	-
Jumlah Setelah Eliminasi	1.165.993.425.502	1.127.806.617.743

*) Segmen minuman adalah produk UHT, sedangkan makanan adalah produk Non UHT, sedangkan aktiva yang dipakai bersama adalah aktiva yang digunakan baik oleh produk UHT maupun produk Non UHT.

36. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Selain yang kami ungkapkan di atas, tidak ada peristiwa penting yang signifikan yang berdampak kepada penyajian laporan keuangan.

37. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian dari halaman 2 sampai dengan halaman terakhir telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 28 Oktober 2010.